292. TIPS MENINGKATKAN DERAJAT & MENGHAPUS DOSA  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=3J0687c2fis>

Hadits ke 108 | Hadits Abu Abdullah, Abu Abdurrahman, Tsauban

Dari Abu Abdullah, Abu Abdurrahman, Tsauban, maula (budak) Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda,

الثالث عشر: عن أبي عبد اللَّه ويُقَالُ: أبُو عبْدِ الرَّحمنِ ثَوْبانَ موْلى رسولِ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم قال: سمِعْتُ رسولَ اللَّه صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم يقول: عليكَ بِكَثْرةِ السُّجُودِ، فإِنَّك لَنْ تَسْجُد للَّهِ سجْدةً إلاَّ رفَعكَ اللَّهُ بِهَا درجةً، وحطَّ عنْكَ بِهَا خَطِيئَةً» رواه مسلم.

"Hendaklah kamu memperbanyak sujud, karena sesungguhnya kamu tidak melakukan sujud sekali untuk Allah, melainkan dengan sujud itu Allah mengangkatmu satu derajat dan menghapus darimu satu dosa." (HR. Muslim)

Tsauban bin Bujdd, beliau adalah budak Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dari tanah Hijaz, berasal dari Ash Syarrah (antara Mekah dan Yaman), namun ada juga yang mengatakan beliau dari Yaman. beliau dibeli oleh nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan dimerdekakan. setelah dimerdekakan beliau mendampingi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, sehingga banyak menghafal dan menguasai ilmu, diberikan usia yang cukup panjang oleh Allah subhanahu wa ta'ala (namun tidak lebih panjang dari Rabi'ah), dan namanya harum (diangkat derajatnya).

yang dekat dengan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tidak hanya orang kaya seperti Abu Bakar, Utsman, Umar dan seterusnya tapi juga orang-orang kecil seperti ahlukuffah, Rabi'ah dan mantan budak, Tsauban.

Tsauban tidak pernah meminta-minta setelah mendengar sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "barangsiapa yang bisa menjaga diri dari tidak meminta-minta kepada seseorang aku akan jamin dia surga" ketika Tsauban mendengar hadits tersebut, beliau mengatakan "saya Rasulullah" riwayat Imam Ahmad.

hadits yang diriwayatkan Tsauban ada 128 hadits, ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam wafat, beliau pergi ke Syam dan tinggal di Romla, Palestina. Lalu pindah ke Hims dan wafat di tahun 54 Hijriah.

pelajaran

1. hadits ini memberikan pelajaran kepada kita bagaimana perhatian Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam berdakwah dan mengingatkan orang-orang terdekat beliau. sebelumnya kita telah disuguhkan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memberikan nasihat kepada Rabi'ah, hari ini Tsauban dan inilah praktek dan pengamalan terhadap perintah Allah subhanahu wa ta'ala Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.

Asy Syu'ara: 214

وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ ٱلْأَقْرَبِينَ

Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu (Muhammad) yang terdekat,

terkadang kita lupa mendakwahkan ke orang-orang terdekat kita, sibuk ke orang lain.

2. yang dimaksud memperbanyak sujud di sini adalah memperbanyak sholat, yang berarti memperbanyak ruku', i'tidal, dan berdiri. kata para ulama, ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan secara khusus sujud, ini menunjukkan keistimewaan posisi dan gerakan yang satu ini, bahwa sujud itu sangat istimewa. posisi terdekat seorang hamba dengan Rabb-nya adalah ketika dia sujud, maka perbanyaklah berdoa. sujud sangat spesial oleh karena itu ada sebuah masalah/pembahasan di dunia para ulama, mana yang lebih baik/afdhal apakah memperpanjang berdiri dengan membaca ayat-ayat panjang (dalam sholat sunnah) atau memperbanyak sujud.

contoh ketika kita punya waktu setengah jam untuk sholat sunnah, nah setengah jam itu mana yang lebih afdhal apakah setengah jam itu kita gunakan untuk memperpanjang berdiri, setelah baca al fatihah, kita membaca surat al baqarah sehingga dalam setengah jam itu kita cuma dapat dua rakaat, dan itupun belum selesai, cuma dapat 4 sujud. atau dalam setengah jam tersebut kita memperpendek bacaan surat, sehingga kita mendapatkan misalnya 6 rakaat dan sujudnya mendapat 24 kali.

mayoritas para ulama seperti dari madzab Hanafiah, Malikiyah (dalam sebuah pendapat), Syafi'iyah (dalam sebuah pendapat), Hanabilah itu lebih memilih memanjangkan berdiri dan bacaan walaupun konsekuensinya sujudnya berkurang dalam durasi tersebut, dalilnya adalah karena Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memanjangkan dan hadits Muslim "sebaik-baik sholat yang berdirinya panjang". pendapat yang kedua dari Muhammad bin Hasan Asy Syaibani salah satu murid Abu Hanifah, salah satu murid urutan kedua kata sebagian ulama mengatakan, lalu Malikiyah, Hanabilah, dan salah satu pendapat Syafi'iyah (sebagian ulama) mengatakan bahwa memperbanyak sujud lebih baik, salah satunya didasari hadits di atas.

lalu mana yang lebih baik? permasalahan ini pelik sampai-sampai diriwayatkan Imam Ahmad (muridnya Imam Syafi'i) itu tawakkuf (tidak berani berfatwa) dalam hal ini, karena sama-sama kuat. namun ada hal yang menarik dari keterangan salah satu ulama besar dari madzab Syafi'iyah, Imam Ibnu Hajar dalam Fathul Bari, "yang paling kuat adalah tergantung orang dan keadaanya", tergantungnya karena apa? tergantung hal yang membuat seseorang paling khusyuk, semakin tunduk, karena itulah ruhnya sholat. konsep itu juga pernah disampaikan oleh Imam Ahmad kalau bingung dalam kondisi tersebut, pilih yang paling membuat kita khusyuk.

Al Baqarah: 45

وَٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى ٱلْخَـٰشِعِينَ

Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk,

3. hadits ini menekankan kita untuk menjaga sholat wajib dan sunnah (dhuha, tahajud, rawatib, witir, mutlak)

Muhammad bin Uasiq  
tidak ada satupun yang tersisa dari dunia yang lebih lezat dariapada sholat berjamaah dan bertemu dengan saudara seiman.

Al Imam Muhammad bin Munkadir  
tidak ada yang tersisa kelezatan dunia kecuali tiga, yaitu sholat malam, bertemu dengan saudara seiman, dan sholat berjamaah.

Amir bin Abdillah bin Zubair  
saat itu sedang sakit dan mendengarkan adzan lalu memanggil kerabatnya, "tolong papah aku, tolong pegang tanganku" kata kerabatnya "kau lagi sakit" lalu beliau menjawab "aku mendengar seruan penyeru Allah subhanahu wa ta'ala (muadzin), dan aku tidak sambut?" lalu beliau dibawa oleh beberapa orang dan ikut sholat bersama imam (saat itu sholat maghrib), lalu ketika ruku' beliau meninggal dunia.

lihatlah semangat para ulama jika berkaitan dengan sholat.

orang yang banyak sujud (ahli sholat) itu akan mulia dihadapan Allah subhanahu wa ta'ala dan manusia, dan diwaktu sama Allah akan hapuskan dosanya dengan sekali sujud.

Maryam: 96

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ ٱلرَّحْمَـٰنُ وُدًّۭا

Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak (Allah) Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka).

perbanyaklah doa ketika sujud.